



Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, dan Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Drs. Suhaemi, M.Si

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2019 untuk 3 (tiga) Kabupaten yaitu: Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau dapat diselesaikan tepat waktu.

Pembuatan Peta Potensi dan Peluang investasi ini disusun oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan pihak ke-3, dimana kajian ini sebagai salah satu acuan bagi investor untuk memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalimantan Tengah khususnya pada 3 (tiga) Kabupaten yaitu : Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau serta sebagai pedoman bagi investor untuk melakukan perencanaan dan evaluasi berinvestasi di Kalimantan Tengah. Kajian Peta Potensi dan Peluang Investasi yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi peluang investasi, baik dalam bentuk media tercetak maupun media elektronik.

Praise and gratitude for the presence of God Almighty because of the abundance of His grace and gifts so that the Potential and Opportunities Investment Maps in Central Kalimantan for the 2019 Budget Year for 3 (three) Regencies: Kotawaringin Timur, Seruyan and Lamandau Regencies can be completed on time.

The making of this Potential and Opportunities Investment Maps was compiled by Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of Central Kalimantan Province in collaboration with the 3rd party, where this study as a reference for investors to understand the development developments and potential in Central Kalimantan specifically in 3 (three) Regencies, namely: Kotawaringin Timur Regency, Seruyan Regency and Lamandau Regency and as a guideline for investors to plan and evaluate investment in Central Kalimantan. The Study on Investment Potential Maps and Investment Opportunities generated can also be used as a means of promoting opportunities investment, both in printed and electronic media.



Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Tahun Anggaran 2019 ini, kami ucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa kajian ini masih memiliki banyak kekurangan untuk itu kami membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan kajian ini.

Semoga kajian ini bermanfaat untuk meningkatkan iklim investasi di Kalimantan Tengah menuju KAL TENG BERKAH.

To all those who have helped complete the making of the Potential and Opportunities Investment Maps for the 2019 Fiscal Year, we thank you. We realize that this study still has many shortcomings. For that we need criticism and suggestions to perfect this study.

Hopefully this study will be useful to improve the investment climate in Central Kalimantan towards KAL TENG BERKAH.

Palangka Raya, Desember 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP)
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

Dr. SUHAEMI, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19640905 199303 1 001



DAFTAR ISI

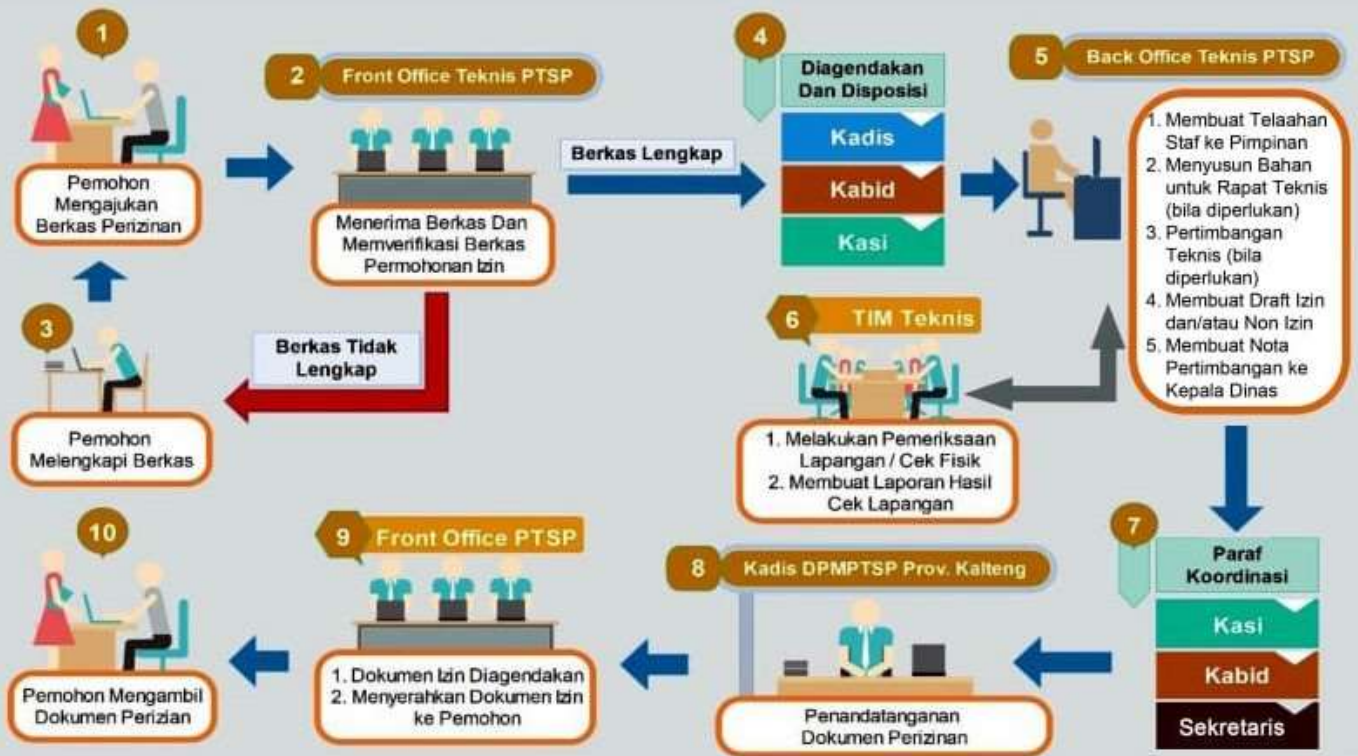
Content

Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah	ii
Bagan Alur Proses Pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah	vi
5 Alasan Berinvestasi di Kalimantan Tengah	viii

PELUANG INVESTASI KABUPATEN SERUYAN.....	1
PROFIL KABUPATEN SERUYAN.....	3
Arah Pembangunan	4
Roadmap Penanaman Modal.....	67
1. KAWASAN PELABUHAN TELUK SEGINTUNG	69
2. PABRIK MINYAK SAWIT	75
3. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT	77
4. PERIKANAN	82
5. WISATA PANTAI DAN PEMANCINGAN	86
Pantai Sendurian	87
Pantai Sungai Bakau.....	88
DAFTAR PELUANG LAINNYA	89

BAGAN ALUR PROSES PELAYANAN

PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Pelaku Usaha wajib mendaftarkan melalui:

OSS (Online Single Submission)

Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

1. Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan, meliputi:

- 1) Sektor Kesehatan
- 2) Sektor Perhubungan
- 3) Sektor Sosial
- 4) Sektor Ketenagakerjaan
- 5) Sektor Koperasi dan UKM
- 6) Sektor Kelautan dan Perikanan
- 7) Sektor Kehutanan
- 8) Sektor Perkebunan
- 9) Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral
- 10) Sektor Perdagangan dan Perindustrian
- 11) Sektor Lingkungan Hidup
- 12) Sektor Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
- 13) Sektor Kebudayaan dan Pariwisata
- 14) Sektor Pendidikan
- 15) Sektor Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 16) Sektor Kesatuan Bangsa dan Politik

2. Pelayanan Informasi dan Pengaduan

INFORMASI:

Email : ptsp.kalteng@gmail.com

Telepon : 0536 - 3231414, 3231474, 3231456

Faksimili : 0536 - 3231454

Website : www.dpmptsp.kalteng.go.id



**"Kami siap
melayani Anda**



5 ALASAN BERINVESTASI

01

Sumber Daya Alam (Lahan dan Potensi Hutan & Kebun), menjadi potensi yang melimpah

02

Dekat dengan Lokasi Ibukota RI yang baru (Penajam Paser Utara)
a. 12 jam menggunakan transportasi darat
b. 55 menit menggunakan transportasi udara

03

Dekat dengan Jawa Timur (Surabaya) - Gerbang Utama ke Pulau Jawa
a. 1 jam 10 menit menggunakan transportasi udara
b. Jarak terdekat dengan pulau Jawa lewat lautan dari Pelabuhan Teluk Sigintung ke Pelabuhan Tanjung Perak

04

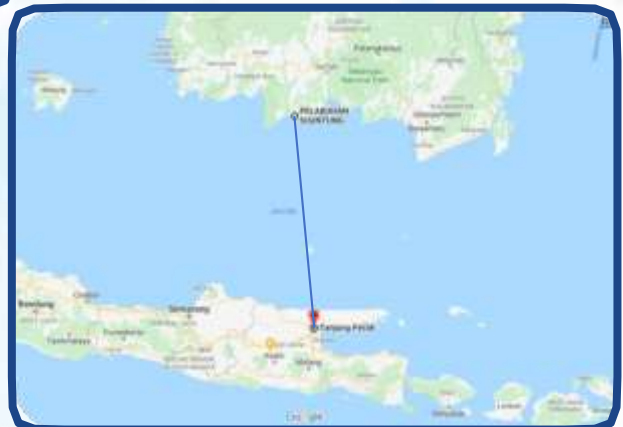
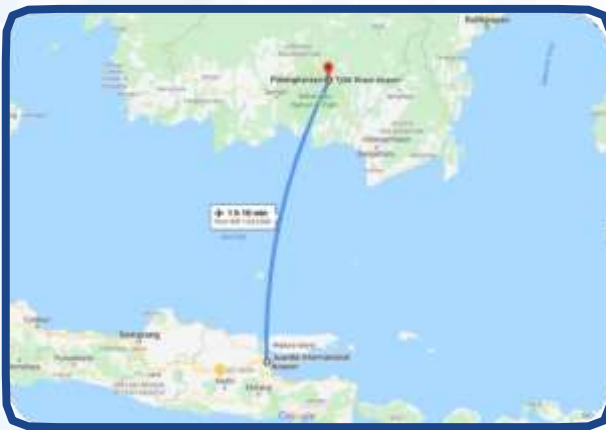
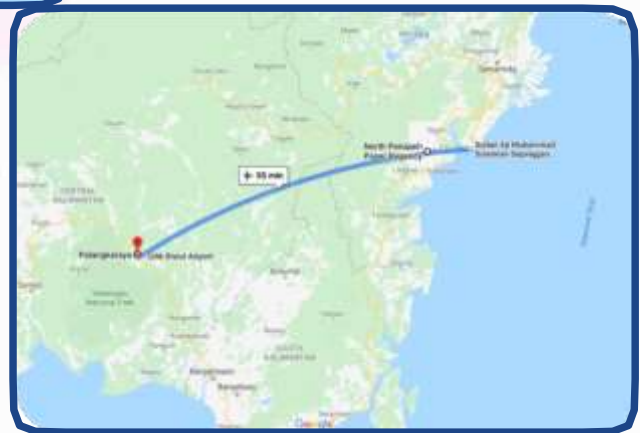
Kemudahan dalam perizinan berinvestasi


05

Dukungan Total dari Pemerintah Daerah



DI KALIMANTAN TENGAH





Peluang Investasi Kabupaten Seruyan



PROFIL KABUPATEN SERUYAN

Profile of Regency of Seruyan

Nama Resmi <i>Official Name</i>	Kabupaten Seruyan
Semboyan/ <i>Motto</i>	Gawi Hantatiring (Bekerja Bersama-sama)
Ibukota <i>Capital city</i>	Kuala Pembuang
Provinsi <i>Province</i>	Kalimantan Tengah
Koordinat <i>Coordinate</i>	0077' - 3056' LS dan 111049' - 112084' BT
Luas Wilayah <i>Area</i>	16.404 km ²
Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	180.201 jiwa (2015)
Wilayah Administrasi	Kecamatan : 10 ; Kelurahan : 3 ; Desa : 86
Wilayah Administrasi <i>Administrative Region</i>	<p>Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat</p> <p>Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur</p> <p>Sebelah selatan : berbatasan dengan Laut Jawa</p> <p>Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Lamandau, Kabupaten Kotawaringin Barat</p> <p><i>North side : bordering Melawi Regency, West Kalimantan</i></p> <p><i>East side : bordering Katingan Regency, East Kotawaringin Regency</i></p> <p><i>To the south : bordered by the Java Sea</i></p> <p><i>West side : it borders with Lamandau Regency, West Kotawaringin Regency</i></p>
Website	www.seruyankab.go.id

Arah Pembangunan *Development Direction*

Arah pembangunan ekonomi yang tertuang dalam Misi Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan Pelabuhan Laut Teluk Segintung sebagai pintu gerbang ekonomi Kabupaten Seruyan.
- Meningkatkan, mengembangkan dan memberdayakan potensi sumber daya alam, pertanian, peternakan, kelautan, perkebunan, dan kehutanan.
- Mengembangkan sektor pariwisata, seni dan budaya.

Untuk mewujudkan misi tersebut, strategi yang dipilih adalah mendorong & membangun Kawasan Ekonomi Terpadu, yaitu :

1. Pengembangan kawasan ekonomi terpadu dalam suatu pengembangan kawasan di Teluk Segintung;
2. Pembangunan pelabuhan multipurpose dengan fungsi sebagai pelabuhan pengumpul;
3. Pembangunan kawasan industri terpadu berbasis pertanian, perikanan dan pertambangan;
4. Pembangunan pusat perdagangan dan jasa regional;
5. Pembangunan pusat distribusi dan koleksi dengan pengembangan transportasi multi moda antara transportasi darat dan transportasi laut; dan
6. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung untuk mewujudkan kawasan ekonomi terpadu

The direction of economic development as stated in the Seruyan District Mission is as follows:

- *Realizing the Port of Segintung Bay as the economic gateway to Seruyan Regency.*
- *Enhancing, developing and empowering the potential of natural resources, agriculture, animal husbandry, marine, estate crops and forestry.*
- *Developing the tourism, arts and culture sectors.*

To realize this mission, the chosen strategy is to encourage & develop Integrated Economic Zones, namely:

1. *Development of integrated economic zones in a regional development in Segintung Bay;*
2. *Development of multipurpose ports with functions as collecting ports;*
3. *Development of integrated industrial zones based on agriculture, fisheries and mining;*
4. *Development of regional trade and service centers;*
5. *Development of distribution and collection centers by developing multi-mode transportation between land transportation and sea transportation; and*
6. *Development of supporting facilities and infrastructure to realize integrated economic zones*

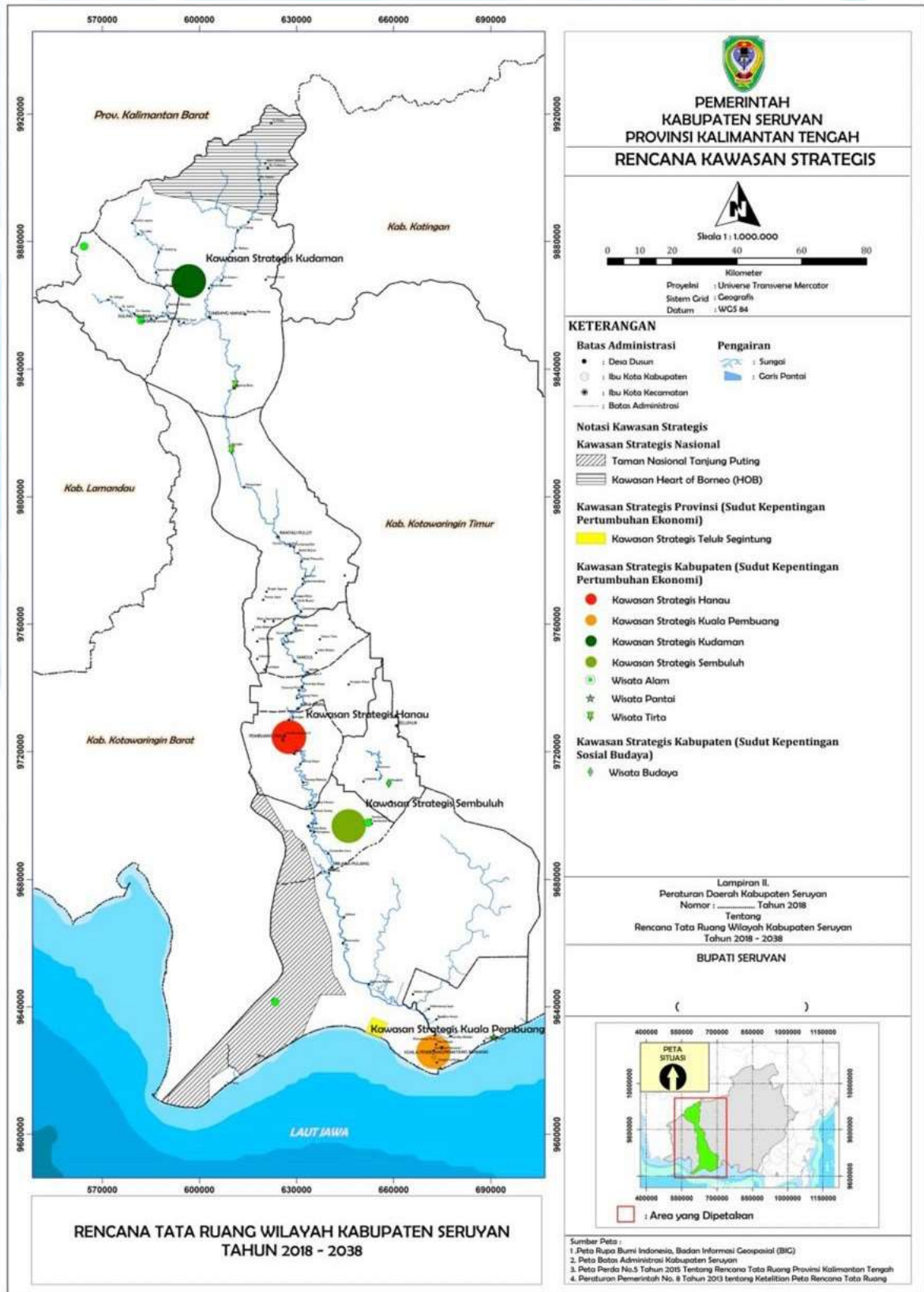
Untuk itu, disusun rencana **Pengembangan Kawasan Strategis** yang bernilai ekonomi di Kabupaten Seruyan. Ada 5 (lima) kawasan strategis, yaitu:

- a) Kawasan **Hanau** merupakan kawasan perkebunan kelapa sawit dan karet serta pengembangan jasa.
- b) Kawasan **Sembuluh** merupakan kawasan pengembangan terpadu untuk kelapa sawit, perikanan darat dan pariwisata
- c) Kawasan **Perkotaan Kuala Pembuang** sebagai pusat perdagangan regional.
- d) Kawasan **Segitung** merupakan kawasan terpadu industri, pelabuhan, petikemas, pergudangan, dan simpul transportasi darat, laut serta udara.
- e) Kawasan **Segitiga Kudaman (Tumbang Kubang, Tumbang Darap dan Tumbang Manjul)**, yang merupakan kawasan tertinggal di sebelah utara dengan potensi unggulan berupa hutan dan perkebunan karet rakyat.

For this reason, a strategic economic development plan in the Seruyan Regency was prepared. There are 5 (five) strategic areas, namely:

- a) The Hanau area is an area of oil palm and rubber plantations and service development.*
- b) The Sembuluh area is an integrated development area for palm oil, inland fisheries and tourism*
- c) Kuala Pembuang Urban Area as a regional trade center.*
- d) Segitung area is an integrated industrial area, port, container, warehousing, and land, sea and air transportation nodes.*
- e) Kudaman Triangle Region (Tumbang Kubang, Tumbang Darap and Tumbang Manjul), which is a backward area in the north with superior potential in the form of forests and smallholder rubber plantations.*



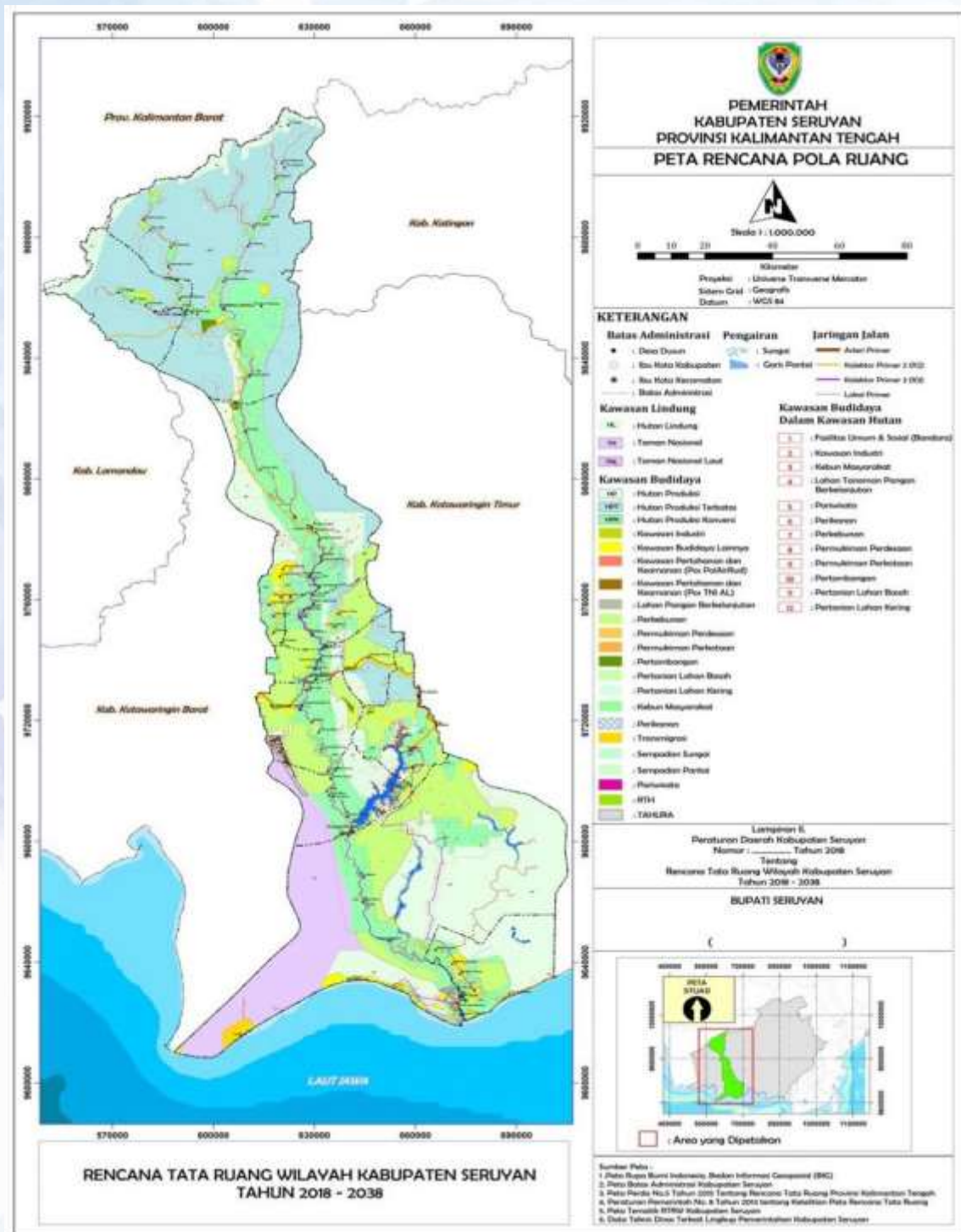


Sumber : RTRW Kabupaten Seruyan 2018 - 2038

Gambar : Peta Kawasan Strategis

Mengacu pada klasifikasi pola ruang wilayah yang terdiri atas kawasan lindung dan budidaya, dibentuklah pola ruang pengembangan kawasan ekonomi sebagai berikut :

Referring to the classification of spatial patterns of regions consisting of protected and cultivated areas, the spatial pattern of developing economic zones is formed as follows:

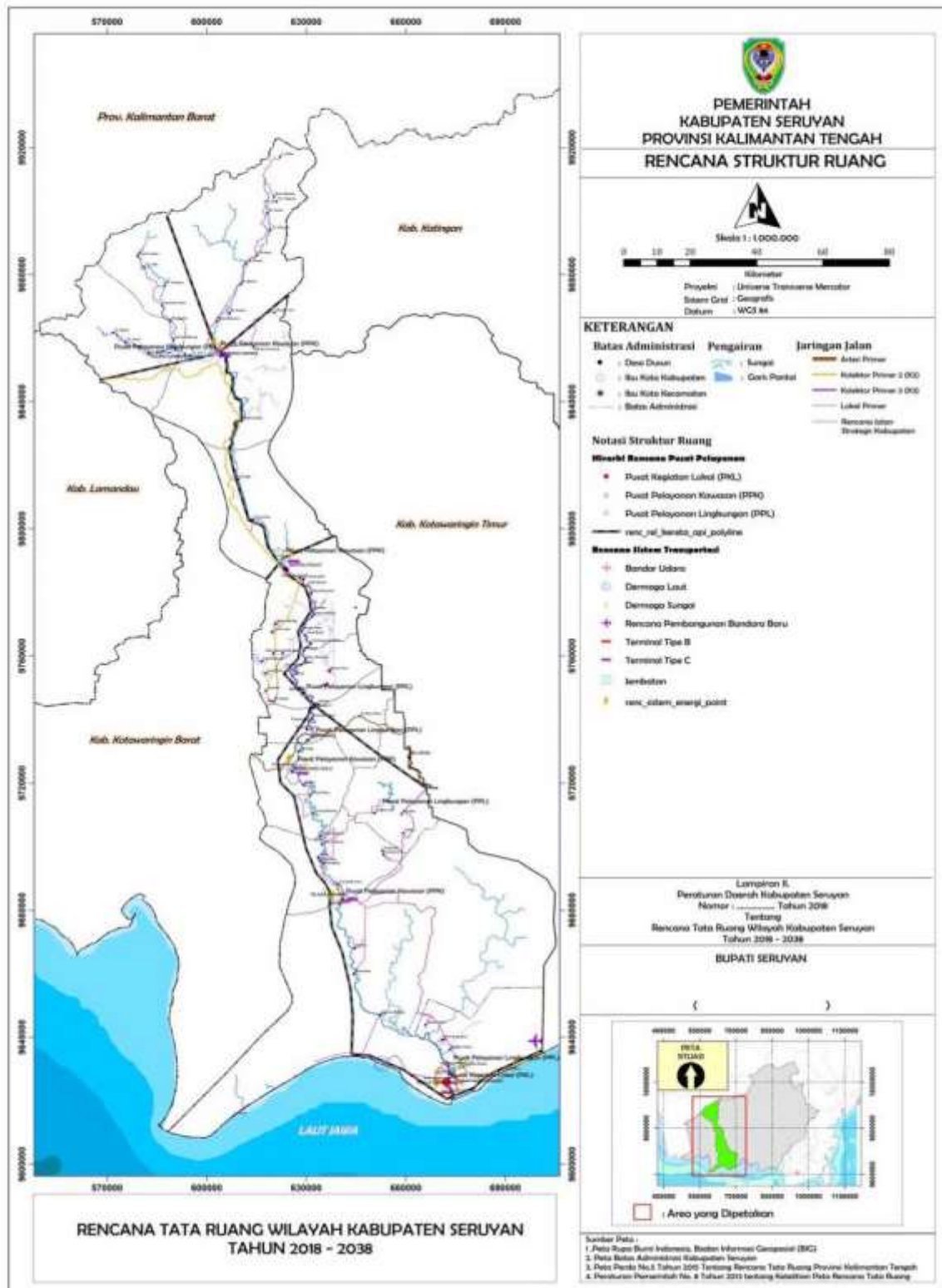


Sumber : RTRW Kabupaten Seruyan 2018 - 2038

Gambar : Pola Ruang Pengembangan Kawasan Ekonomi

Adapun rencana pengembangan infrastruktur wilayah Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut:

The infrastructure development plans for Seruyan Regency are as follows:



Sumber : RTRW Kabupaten Seruyan 2018 - 2038

Gambar : Rencana Pengembangan Infrastruktur



Berdasarkan arah kebijakan RUPM Nasional, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah 2015 - 2025, RPJP Kabupaten Seruyan Tahun 2005 - 2025, RPJM Kabupaten Seruyan Tahun 2013 - 2018, dan Analisis LQ Kabupaten Seruyan serta Analisis *Tipology Klassen*, ditetapkan:

1. Sektor Unggulan Kabupaten Seruyan
 - Perkebunan dengan komoditi perkebunan kelapa sawit, kelapa dan karet.
 - Industri dengan komoditi Pabrik Kelapa Sawit (PKS).
2. Sektor Pendukung Kabupaten Seruyan
 - Tanaman pangan dengan komoditi utama padi.
 - Peternakan dengan komoditi utama sapi.
 - Perikanan dengan komoditi utama ikan laut.
3. Sektor Potensial Kabupaten Seruyan
 - Pertambangan dengan komoditi utama bijih besi, emas dan galena.
 - Kehutanan dengan komoditi utama meranti.
 - Pariwisata dan budaya.

Berdasarkan potensi dasar, potensi penunjang, kendala, serta dengan pertimbangan utama kebutuhan pengembangan wilayah dan kesesuaian dengan tata ruang wilayah, maka arah pengembangan wilayah penanaman modal di Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut:

1. **Regional 1:** Kecamatan Seruyan Hilir dan Seruyan Hilir Timur, diarahkan menjadi wilayah pusat

Based on the policy direction of the National RUPM, Central Kalimantan Province RUPM 2015 - 2025, Seruyan Regency RPJP 2005 - 2025, Seruyan Regency RPJM 2013 - 2018, and Seruyan Regency LQ Analysis and Klassen Typology Analysis, are set:

1. *Main Sector of Seruyan Regency*
 - *Plantation with oil palm, coconut and rubber plantation commodities.*
 - *Industries with the commodity Palm Oil Mill (PKS).*
2. *Seruyan Regency Supporting Sector*
 - *Food crops with the main commodity of rice.*
 - *Livestock with the main commodity of cattle.*
 - *Fisheries with the main commodity are sea fish.*
3. *Potential Sector of Seruyan Regency*
 - *Mining with the main commodities are iron ore, gold and galena.*
 - *Forestry with the main commodity is meranti.*
 - *Tourism and culture.*

Based on the basic potential, supporting potential, constraints, as well as with the main consideration of regional development needs and conformity to regional spatial planning, the direction of investment area development in Seruyan Regency is as follows:

1. *Regional 1: Sub-districts of Seruyan Hilir and Seruyan Hilir Timur, directed to be the center of*



pengembangan sektor perkebunan (kelapa dalam), pertanian, peternakan, perikanan industri dan pariwisata (wisata pantai).

2. **Regional 2:** Kecamatan Hanau, Danau Seluluk, Danau Sembuluh, dan Seruyan Raya diarahkan menjadi wilayah pusat pengembangan sektor perkebunan (kelapa sawit dan aren), pariwisata (danau sembuluh dan danau seluluk), industri (industri kelapa sawit dan limbah), perikanan air tawar dan peternakan (sapi).
3. **Regional 3:** Kecamatan Seruyan Hulu, Suling Tambun, Seruyan Tengah, dan Batu Ampar diarahkan menjadi wilayah pusat pengembangan sektor perkebunan (karet dan kopi), kehutanan (kayu dan rotan), pariwisata (arung jeram dan susur sungai), budaya dan pertambangan.

Roadmap Penanaman Modal :

Dalam penyelenggaraan penanaman modal Kabupaten Seruyan Tahun 2019 - 2025 dibagi menjadi 4 fase yaitu:

1. Fase I (2019 - 2020), Pengembangan penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan.
2. Fase II (2019 - 2025), Percepatan pembangunan infrastruktur dan energi.
3. Fase III (2020 - 2025), Pengembangan industri skala besar.
4. Fase IV (2020 - 2025), Pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

the development of the plantation sector (coconut in), agriculture, animal husbandry, industrial fisheries and tourism (beach tourism).

2. *Regional 2: Hanau Subdistrict, Lake Seluluk, Lake Sembuluh, and Seruyan Raya are directed to be the central area for the development of the plantation sector (oil palm and sugar palm), tourism (lake Sembuluh and lake Seluluk), industry (palm oil and waste industry), fisheries freshwater and livestock (cattle).*
3. *Regional 3: Sub-districts of Seruyan Hulu, Suling Tambun, Central Seruyan, and Batu Ampar are directed to be the central areas for the development of the plantation sector (rubber and coffee), forestry (wood and rattan), tourism (rafting and river framing), culture and mining.*

Investment Roadmap:

In the administration of investment in Seruyan Regency in 2019-2025 is divided into 4 phases, namely:

1. *Phase I (2019 - 2020), Development of investment which is relatively easy and produces quickly.*
2. *Phase II (2019 - 2025), Accelerating infrastructure and energy development.*
3. *Phase III (2020 - 2025), Large-scale industrial development.*
4. *Phase IV (2020 - 2025), Knowledge-based economic development.*

PROFIL KABUPATEN SERUYAN

Profile of Regency of Seruyan

1. Penduduk :

139.931 jiwa (SP2010), 159.519 jiwa (RPJMD, 2017), laju pertumbuhan 1,9%/tahun.

1. Residents:

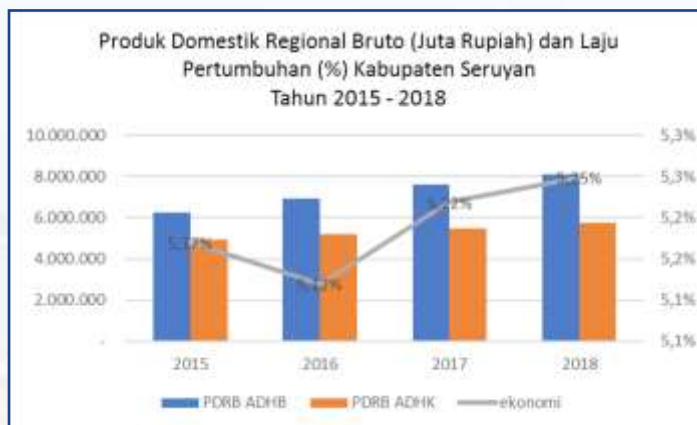
139,931 people (SP2010), 159,519 people (RPJMD, 2017), a growth rate of 1.9% / year.

2. Perekonomian :

- PDRB

2. Economy:

- GRDP



- Nilai Komoditas

- Commodity Value



- Komoditas Perkebunan

- Plantation Commodities

Komoditas	2017		2018	
	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)
Kelapa Sawit	332.315	694.864	332.397	955.743
Kelapa	1.902	1.395	1.967	1.406
Karet	15.679	3.562	16.015	3.591



1. KAWASAN PELABUHAN TELUK SEGINTUNG

Teluk Segintung Seaport Area

Pelabuhan Teluk Segintung diandalkan untuk menjadi pintu gerbang ekonomi dan termasuk dalam salah satu pengembangan 5 (lima) kawasan strategis di Kabupaten Seruyan.

- Direncanakan sebagai pelabuhan utama dengan kualifikasi pelabuhan regional yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas untuk bongkar muat barang.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas, fasilitas dan peralatan Pelabuhan Teluk Segintung, untuk melayani kebutuhan muat CPO dan bongkar muat angkutan barang.
- Pengerukan dan pemeliharaan alur pelayaran agar selalu dapat dilayari kapal-kapal dengan kapasitas yang cukup besar.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas rute pelayaran yang telah ada, baik untuk pergerakan penumpang maupun barang.
- Peningkatan pelayanan untuk melayani pergerakan penumpang dan atau barang dalam skala regional, nasional maupun internasional.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas moda angkutan laut sesuai dengan karakter pelabuhan Teluk Segintung.

The Port of Segintung Bay is relied upon to be an economic gateway and is included in one of the development of 5 (five) strategic areas in Seruyan Regency.

- *It is planned as the main port with regional port qualifications held for the benefit of public services.*
- *Improved quality and capacity for loading and unloading of goods.*
- *Increasing the quality and capacity, facilities and equipment of the Port of Segintung Bay, to serve the CPO loading and unloading needs for freight transportation.*
- *Dredging and maintaining shipping lines so that ships can always be sailed with a large enough capacity.*
- *Increasing the quality and capacity of existing shipping routes, both for the movement of passengers and goods.*
- *Improved services to serve the movement of passengers and / or goods on a regional, national and international scale.*
- *Increased quality and capacity of sea transportation modes in accordance with the character of the port of Teluk Segintung.*

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- kecamatan : Seruyan Hilir

b. Luas Wilayah : + 2.500 Ha

c. Aksesabilitas :

- + 21 km dari ibukota kabupaten (Kuala Pembuang)
- + 23 km dari bandar udara Seruyan

d. Akomodasi :

3 hotel, 19 losmen, 2 penginapan, 13 restoran/ rumah makan di Kuala Pembuang (BPS, 2018)

e. Kondisi Saat Ini (Eksisting) :

- Letak Pelabuhan Laut Teluk Segintung sangat strategis, berhadapan langsung dengan laut Jawa dan memiliki jarak pelayaran terpendek dengan pulau Jawa.
- Pelabuhan Laut Teluk Segintung sudah memiliki izin dari Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebagai pelabuhan laut kelas III.
- Penyempurnaan Pelabuhan Laut Teluk Segintung difokuskan pada pengadaan utilitas listrik dan air, dan beberapa bangunan pendukung.

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- Subdistrict: Seruyan Hilir

b. Area: + 2,500 Ha

c. Accessibility:

- + 21 km from the district capital (Kuala Pembuang)
- + 23 km from Seruyan airport

d. Accommodation:

3 hotels, 19 inns, 2 lodgings, 13 restaurants / restaurants in Kuala Pembuang (BPS, 2018)

e. Current Condition (Existing):

- The location of the Seaport of Teluk Segintung is very strategic, directly facing the Java Sea and has the shortest shipping distance from the island of Java.
- Segintung Bay Seaport already has a permit from the Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia as a class III sea port.
- Improvement of the Seaport of Teluk Segintung focused on the procurement of electricity and water utilities, and several supporting buildings.



- Fasilitas yang sudah ada :
 - Kantor Unit Penyelenggara
 - Terminal Penumpang
 - Lapangan Penumpukan Barang
 - Dinding Revetmen Pantai dan Sign Post laut
 - Jalan paving di lingkungan pelabuhan
 - Rumah Genset 2 Unit
 - Pos Gerbang Masuk
 - Dermaga :
 - Trestle : 1.476 m x 8 m
 - Jetty : 70 m x 15 m
 - Water depth : 4 m

f. Infrastruktur Pendukung :

- Jalan
Jalan menuju Pelabuhan Laut Teluk Segintung dari ibukota kabupaten, yaitu Kuala Pembuang sepanjang 21 km sebagian besar sudah diaspal, hanya sebagian (+ 9 km) yang belum diaspal.
- Utilitas (Listrik & Air)
Penerangan dan jaringan listrik di sepanjang dermaga sudah terpasang, tetapi arus listrik belum mengalir. Untuk itu sudah disiapkan 2 rumah genset untuk pengadaan arus listrik.

- Existing facilities:
 - Organizing Unit Office
 - Passenger Terminal
 - Goods Stacking Field
 - Beach Revetment Walls and sea Sign Post
 - Paving roads in the port environment
 - 2 Unit Genset House
 - Entrance Gate
 - Pier:
 - Trestle: 1,476 m x 8 m
 - Jetty: 70 m x 15 m
 - Water depth: 4 m

f. Supporting Infrastructure:

- Street
The road to Seaport of Teluk Segintung from the regency capital, namely Kuala Pembuang, along 21 km has been largely paved, only partially (+ 9 km) has not been asphalted.
- Utilities (Electricity & Water)
The lighting and electricity network along the dock have been installed, but the electric current has not yet flowed. For this reason, 2 generator sets have been prepared for the supply of electric current.



Persediaan air bersih dapat disediakan oleh PDAM Kuala Pembuang atau pengolahan air tanah secara mandiri dengan membangun unit pengolahan air.

Clean water supply can be provided by PDAM Kuala Pembuang or independent groundwater treatment by building a water treatment unit.

g. Kebutuhan Investasi : Rp. 23 Milyar

Untuk dapat mulai beroperasi dengan baik, pelabuhan masih membutuhkan beberapa tambahan investasi, yaitu :

- Fasilitas Pelabuhan : Rp. 8 Milyar
- Prasarana Pelabuhan : Rp. 12 Milyar
- Biaya Operasional : Rp. 3 Milyar

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa volume bongkar-muat di Pelabuhan Teluk Segintung cenderung mengalami kenaikan karena didukung oleh pertumbuhan sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pertanian dan perkebunan yang mengalami peningkatan.

- Volume Bongkar - Muat

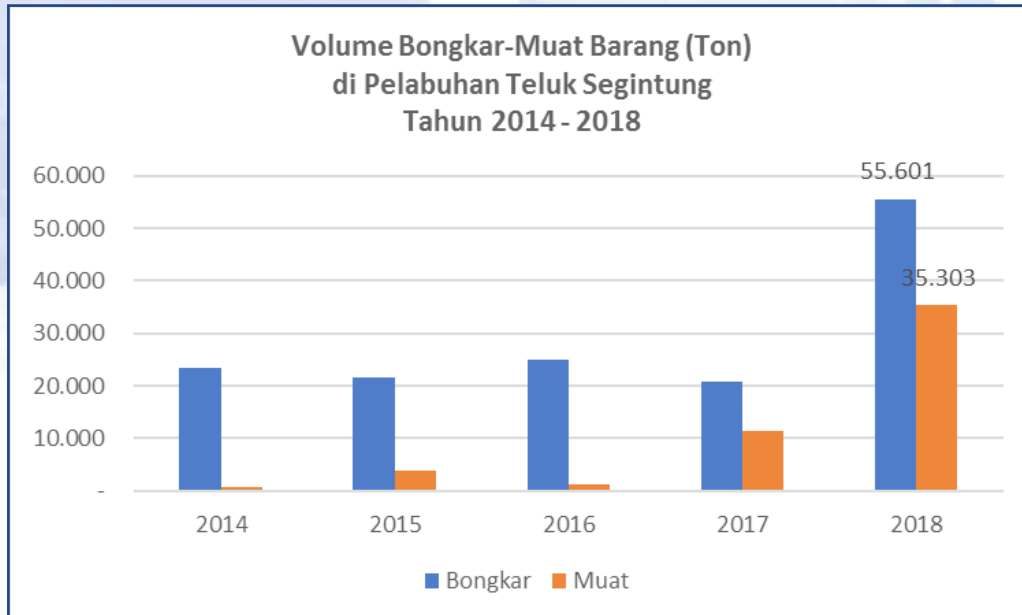
g. Investment Needs: Rp. 23 billion

To be able to start operating properly, the port still needs some additional investment, namely:

- *Port Facilities: Rp. 8 billion*
- *Port Infrastructure: Rp. 12 billion*
- *Operating Costs: Rp. 3 billion*

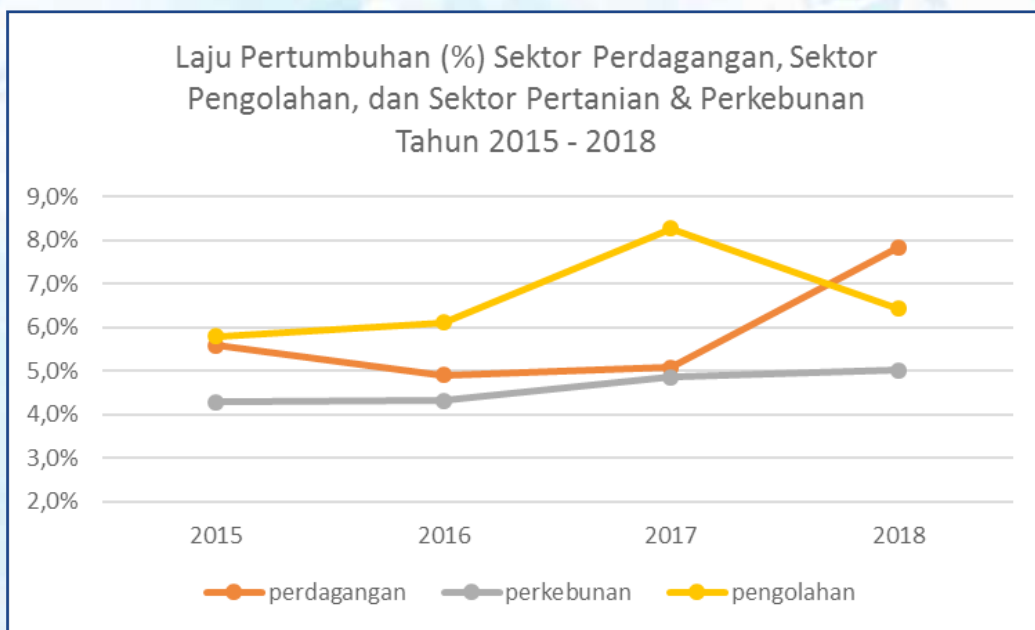
Current conditions indicate that the loading and unloading volume at the Port of Teluk Segintung tends to increase because it is supported by the growth of the trade sector, the manufacturing industry sector, and the agriculture and plantation sector which has increased.

- *Loading - Unloading Volume*



· Laju Pertumbuhan Sektor Pendukung Pelabuhan

· Port Support Sector Growth Rate



h. Peluang Usaha/Kerjasama :

1. Usaha Bongkar Muat & Pergudangan
Peluang usaha bongkar-muat barang dan pergudangan sangat dibutuhkan di semua pelabuhan. Untuk itu, sebagai tahap awal dapat dilakukan investasi dengan membangun gudang dan pengadaan beberapa peralatan bongkar-muat antara lain: crane, truk pengangkut dan forklift.
 - Gudang (tahap awal) : + Rp. 3,5 Milyar
 - Peralatan (crane, forklift, truk, dll.): + Rp. 1,5 MilyarTotal Investasi : + Rp. 5,0 Milyar
2. Depo/Penyimpanan sementara minyak sawit
Kerjasama dapat dilakukan dengan mengundang PBS menggunakan sebagian lahan di kawasan pelabuhan untuk gudang sementara sebelum mengirim/mengapalkan minyak sawit hasil produksinya ke luar wilayah Kabupaten Seruyan menggunakan fasilitas Pelabuhan Teluk Segitung.
3. Industri hilir sawit
Di kawasan pelabuhan dapat dibangun industri pengolahan lanjutan dari produk hasil perkebunan, yaitu minyak sawit/CPO menjadi minyak goreng sawit (olein), stearin, dan produk turunan lainnya. Investasi yang dibutuhkan sangat tergantung kepada kapasitas produksi yang diinginkan, dengan tingkat pengembalian investasi yang menarik.
 - Investasi Rp. 450 Milyar - Rp. 600 Milyar (Kap. 270 - 340 ribu ton/th)
 - Investasi Rp. 3,5 Milyar - Rp. 5 Milyar (skala kecil, kap. 2 ribu ton/th)

h. Business / Cooperation Opportunities:

1. *Unloading & Warehousing Businesses*
Business opportunities for loading and unloading goods and warehousing are urgently needed in all ports. For this reason, as an initial step investment can be made by building warehouses and procuring some loading and unloading equipment, including cranes, transport trucks and forklifts.
 - *Warehouse (initial stage): + Rp. 3.5 billion*
 - *Equipment (cranes, forklifts, trucks, etc.): + Rp. 1.5 billion**Total Investment: + Rp. 5.0 billion*
2. *Depo / Temporary storage of palm oil*
Collaboration can be carried out by inviting PBS to use a portion of the land in the port area for temporary warehouses before sending / shipping the palm oil produced outside the Seruyan Regency using the Segitung Bay Port facility.
3. *Palm oil downstream industry*
In the port area, further processing industries can be developed from plantation products, namely palm oil / CPO into palm cooking oil (olein), stearin, and other derivative products. The investment required depends greatly on the desired production capacity, with an attractive investment return.
 - *Investment of Rp. 450 Billion - Rp. 600 Billion (Cap. 270 - 340 thousand tons / year)*
 - *Investment of Rp. 3.5 billion - Rp. 5 billion (small scale, cap. 2 thousand tons / yr)*

2. PABRIK MINYAK SAWIT *Palm Oil Factory*

Produk kelapa sawit Perkebunan Besar Swasta (PBS) biasanya terintegrasi dengan pabrik minyak kelapa sawit dan menghasilkan minyak sawit (crude palm oil/CPO) sebagai hasil akhir perkebunan. PBS di Kabupaten Seruyan berada di Kecamatan Danau Sembuluh, Kecamatan Hanau, dan Seruyan Tengah. Untuk perkebunan rakyat, hasil perkebunan berupa tandan buah segar/TBS kelapa sawit tidak mempunyai pabrik untuk mengolahnya, sehingga terbuka peluang untuk menampung dan mengolahnya menjadi minyak sawit dalam skala UMKM. Komoditi perkebunan rakyat ini cukup potensial karena di Kabupaten Seruyan tercatat luas tanaman kelapa sawit rakyat 15.728 Ha dan kebun plasma kelapa sawit bermitra dengan perusahaan besar seluas 13.541 Ha.

Pendirian pabrik minyak sawit dengan kapasitas produksi 10 ton CPO per-hari akan membutuhkan bahan baku sebesar 50 ton buah sawit segar per-hari yang dapat dipenuhi oleh perkebunan rakyat seluas 2.000 Ha - 3.000 Ha. Pendirian beberapa pabrik skala kecil untuk menampung hasil perkebunan rakyat akan dapat memperkecil ketergantungan petani kecil kepada perusahaan besar.

Private Large Plantation (PBS) palm oil products are usually integrated with the palm oil mill and produce crude palm oil (CPO) as the final product of the plantation. PBS in Seruyan District is in Danau Sembuluh District, Hanau District, and Central Seruyan. For community plantations, plantation products in the form of oil palm fresh fruit bunches / FFB do not have factories to process them, so there are opportunities to accommodate and process them into palm oil on an MSME scale. This community plantation commodity is quite potential because in Seruyan District there are 15,728 Ha of oil palm plantations and oil palm plasma plantations in partnership with large companies covering 13,541 Ha.

The establishment of a palm oil mill with a production capacity of 10 tons of CPO per day will require raw materials of 50 tons of fresh palm fruit per day which can be fulfilled by community plantations of 2,000 Ha - 3,000 Ha. The establishment of several small-scale factories to accommodate the results of smallholder plantations will be able to reduce the dependence of small farmers to large companies.

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan : Hanau, Danau Sembuluh, Danau Seluluk, Seruyan Raya.

b. Analisis Kelayakan Investasi :

Kapasitas : 10 ton CPO/hari (+ 2,5 ton PKO/hari)
Nilai Investasi : Rp. 6.783 Juta

Indikator Kelayakan :

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 1,718 Juta
IRR : 18,4%
PBT : 4,5 tahun

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- Districts: Hanau, Lake Sembuluh, Lake Seluluk, Seruyan Raya.

b. Investment Feasibility Analysis:

Capacity: 10 tons of CPO / day (+ 2.5 tons of PKO / day)
Investment Value: Rp. 6,783 Million

Feasibility Indicator:

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 1,718 Million
IRR: 18.4%
PBT: 4.5 years



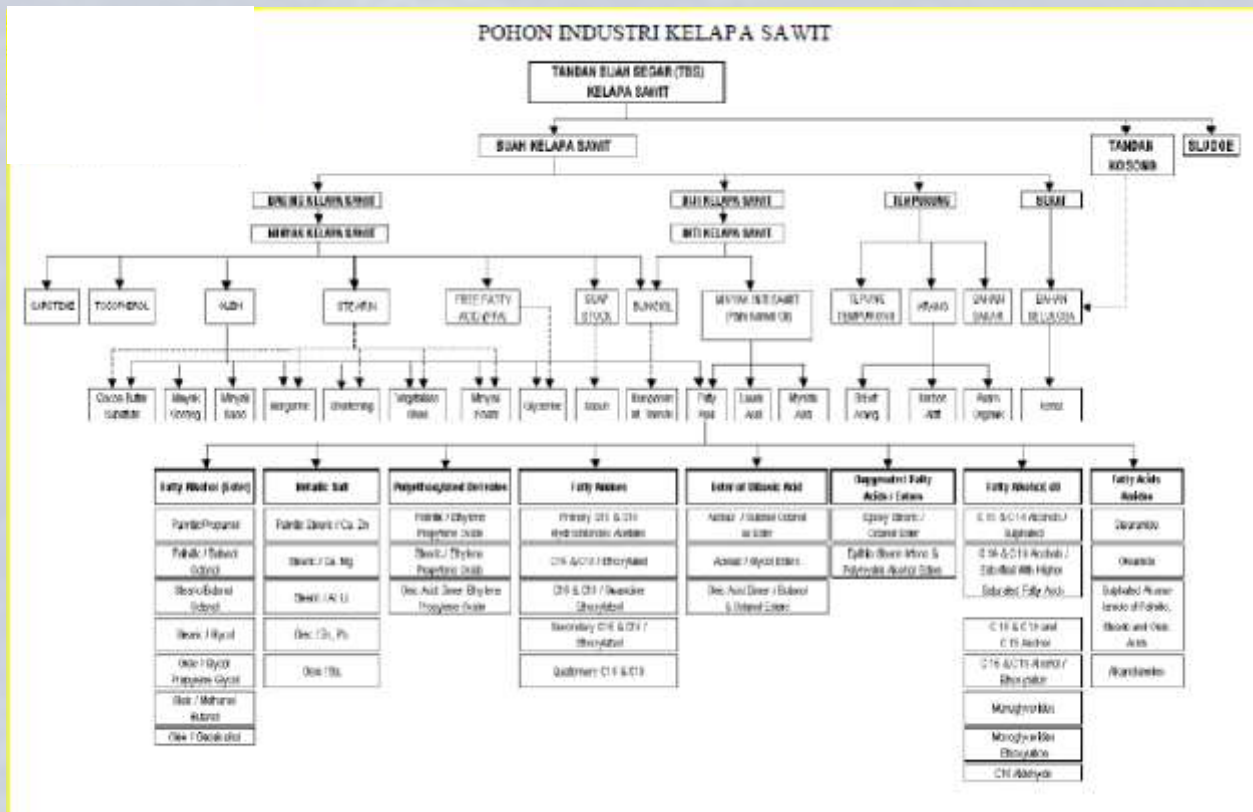
Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

3. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT Palm Oil Downstream Industry

Industri hilir dari produk kelapa sawit dengan bahan baku minyak sawit (CPO) antara lain adalah minyak goreng (olein), margarine (stearin) dan produk samping lainnya (lihat pohon industri kelapa sawit).

Downstream industries of palm oil products with palm oil (CPO) raw materials include cooking oil (olein), margarine (stearin) and other byproducts (see palm oil industrial tree).



Pabrik minyak goreng sawit (olein) juga akan memperoleh produk berupa margarine (stearin). Untuk setiap ton CPO akan menghasilkan 750 kg olein (75%), stearin 200 kg (20%) dan 5% sisanya adalah produk samping lainnya.

Industri hilir kelapa sawit sangat menarik karena dukungan bahan baku yang berlimpah, berikut adalah beberapa informasi pendukung investasi :

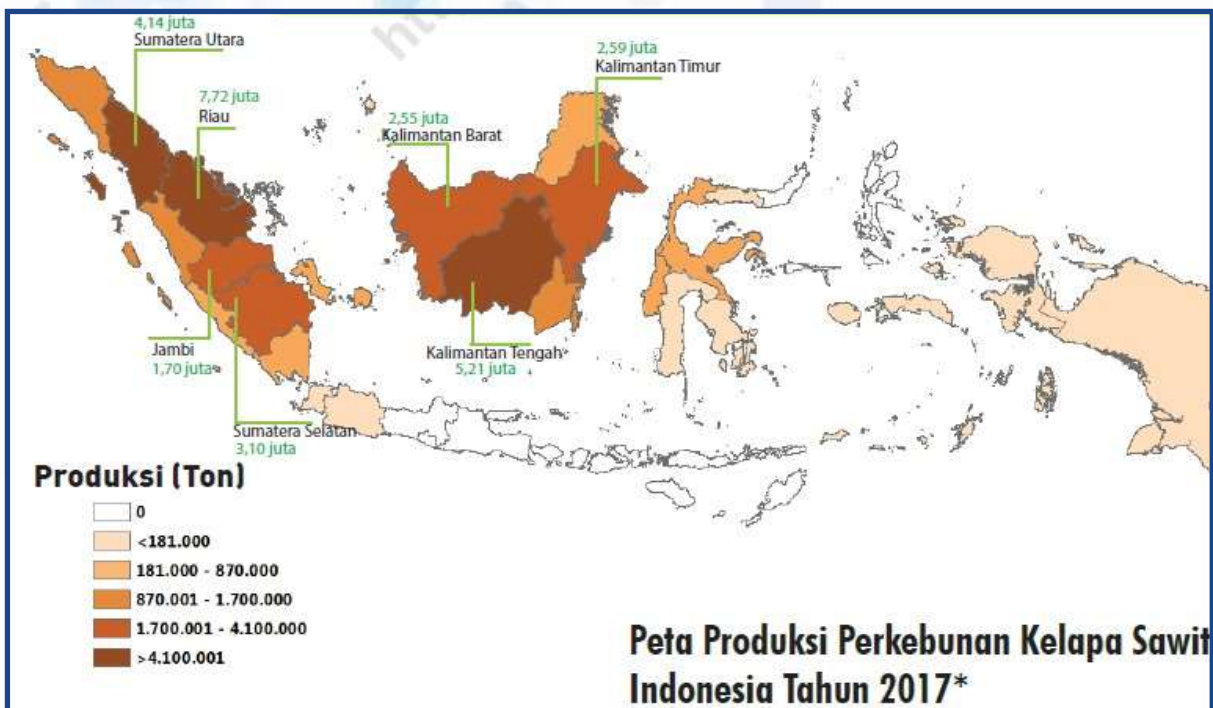
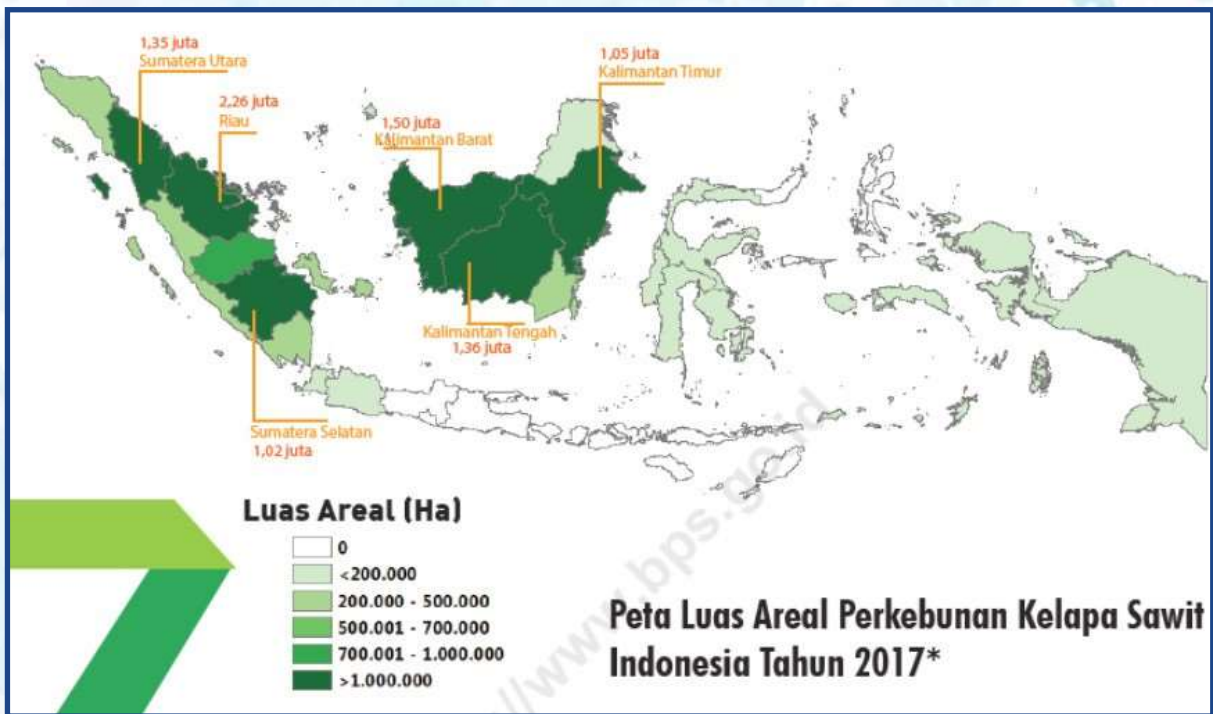
- Luas perkebunan kelapa sawit nasional cenderung meningkat, dari 10,47 juta Ha pada tahun 2013 dan diperkirakan menjadi 12,3 juta Ha pada tahun 2017.
- Produksi minyak sawit meningkat dari 17,77 juta ton (2013) menjadi 34,47 juta ton (2017).
- Untuk wilayah propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan luas area perkebunan kelapa sawit 1,36 juta Ha dengan produksi 4,26 juta ton.

Palm cooking oil factory (olein) will also get a product in the form of margarine (stearin). For each ton of CPO it will produce 750 kg of olein (75%), 200 kg of stearin (20%) and the remaining 5% are other byproducts.

The downstream oil palm industry is very attractive because of the abundant raw material support, here are some supporting investment information:

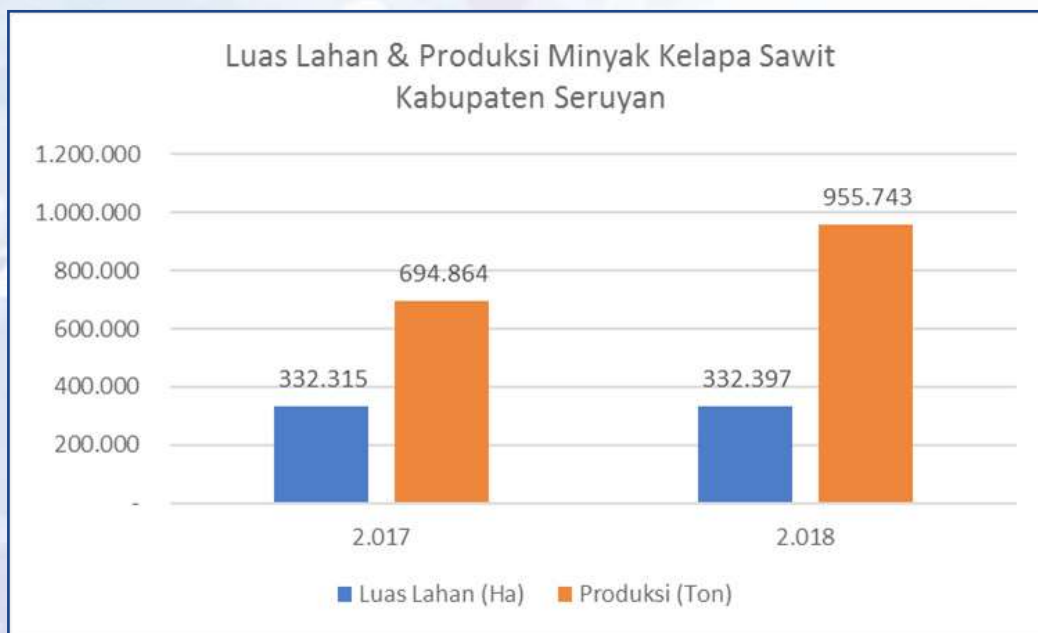
- *The area of national oil palm plantations tends to increase, from 10.47 million hectares in 2013 and is estimated to be 12.3 million hectares in 2017.*
- *Palm oil production increased from 17.77 million tons (2013) to 34.47 million tons (2017).*
- *For the province of Central Kalimantan in 2017 it is estimated that the area of oil palm plantations is 1.36 million hectares with a production of 4.26 million tons.*





- Produksi minyak goreng sawit nasional 14 juta ton, sedangkan konsumsi nasional sebesar 5,1 juta ton (sumber : www.infosawit.com, 6 okt 2019)
- Konsumsi per-kapita 9,11 kg/th (sumber : epublikasi.setjen.pertanian.go.id)
- Industri pengolahan minyak goreng sawit dapat dibangun di Kabupaten Seruyan karena bahan bakunya berupa CPO dapat dipenuhi oleh produksinya sebesar 955 ribu.

- *National palm cooking oil production is 14 million tons, while national consumption is 5.1 million tons (source: www.infosawit.com, 6 oct 2019)*
- *Per capita consumption 9,11 kg / year (source: epublikasi.setjen.pertanian.go.id)*
- *Palm cooking oil processing industry can be built in Seruyan Regency because its raw material in the form of CPO can be met by production of 955 thousand.*



Sumber : BPS, Seruyan Dalam Angka, 2019

Sources: BPS, Seruyan in Figures, 2019

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan :
 - Seruyan Hilir (Kawasan Industri Pelabuhan Teluk Segintung)
 - Danau Seluluk
 - Batu Ampar

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- Districts :
 - Seruyan Hilir (Teluk Segintung Industrial Park Area)
 - Lake Seluluk
 - Ampar Stone

b. Kebutuhan Investasi

- Kapasitas 270.000 - 340.000 ton per tahun : Rp. 450 milyar- Rp 600 miliar
- Skala kecil 5 - 6 ton/hari (+ 2.000 ton/th) : Rp. 3,3 miliar

b. Investment needs

- Capacity of 270,000 - 340,000 tons per year: Rp. 450 billion - Rp 600 billion
- Small scale 5-6 tons / day (+ 2,000 tons / year): Rp. 3.3 billion

c. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 250.000 ton/th
Produk : 250.000 ton minyak goreng (olein)
67.000 ton stearin

Nilai Investasi: Rp. 441.000.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Peralatan kantor dan kendaraan
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang
- Modal kerja

Indikator Kelayakan :

IRR : 28%

NPV (i = 12%) : + Rp. 297.828 Juta

PBT : 3,3 tahun

c. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 250,000 tons / year

Product: 250,000 tons of cooking oil (olein)
67,000 tons of stearin

Investment Value: Rp. 441,000,000,000

Consists of :

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Office equipment and vehicles
- Main building
- Supporting buildings
- Working capital

Feasibility Indicator:

IRR: 28%

NPV (i = 12%): + Rp. 297,828 Million

PBT: 3.3 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE



4. PERIKANAN *Fishery*

Kabupaten Seruyan berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga bisa dipastikan sebagai penyangga dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap ikan laut di Kalimantan Tengah. Ikan laut hasil dari Kabupaten Seruyan juga diserap oleh provinsi tetangga seperti Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan provinsi di pulau Jawa, bahkan untuk komoditi tertentu seperti bawal putih, kepiting bakau dan rajungan telah diekspor ke Singapura.

Ketiadaan industri pendukung perikanan (cold storage, pabrik es balok, dan lain-lain) menyebabkan hasil perikanan tangkap cenderung turun, meskipun memiliki potensi perikanan laut yang tinggi didukung oleh garis pantai yang panjang. Perikanan laut ini mempunyai potensi seluas 962 km² dengan lokasi di wilayah Seruyan Hilir dan Seruyan Hilir Timur. Adapun perikanan air tawar tersebar di 10 kecamatan, dengan potensi seluas 1.340 km² berupa rawa, danau dan sungai.

Seruyan Regency is bordered directly by the Java Sea so that it can be ascertained as a buffer in meeting the needs of the community for marine fish in Central Kalimantan. Sea fish produced from Seruyan Regency are also absorbed by neighboring provinces such as South Kalimantan, West Kalimantan and provinces on the island of Java, and even for certain commodities such as white pomfret, mangrove crabs and crabs have been exported to Singapore.

The absence of fisheries supporting industries (cold storage, block ice factories, etc.) causes the capture fisheries products to decrease, even though it has a high potential for marine fisheries supported by a long coastline. This marine fishery has a potential area of 962 km² with locations in Seruyan Hilir and Seruyan Hilir Timur. The freshwater fisheries are spread in 10 districts, with a potential area of 1,340 km² in the form of swamps, lakes and rivers.

Potensi perikanan :

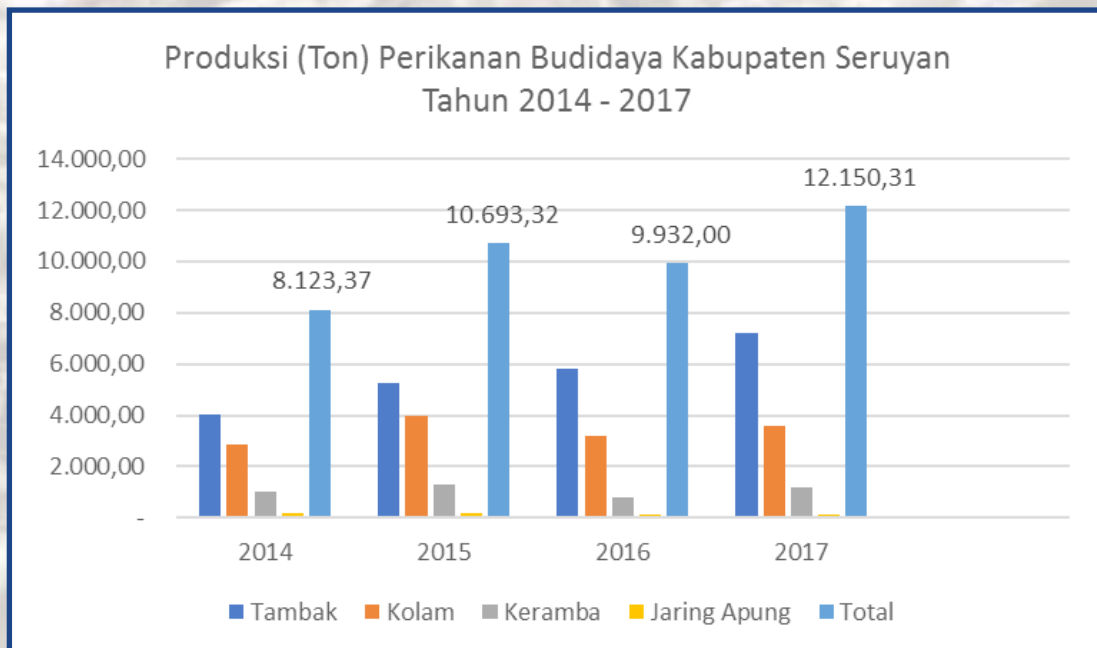
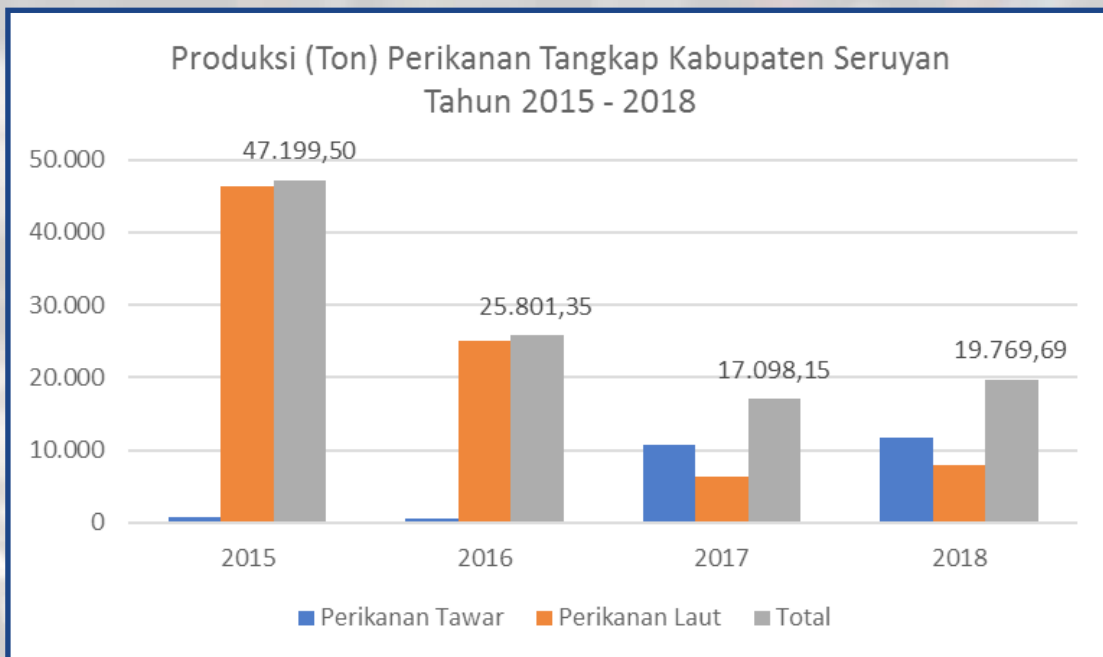
- Garis pantai sepanjang 130 km, seluas 962 km²
- Perairan umum air tawar seluas 1.340 km²
- Luas tambak 10.000 Ha

Fishery Potential:

- 130 km of coastline, covering 962 km²
- Freshwater public waters covering 1,340 km²
- Farm area of 10,000 Ha

Produksi Perikanan

Fisheries Production



Peluang Investasi

- Budidaya tambak bandeng
Kabupaten Seruyan memiliki potensi lahan tambak seluas 10.000 Ha, 1.036 Ha sudah dimanfaatkan, namun hanya 733 Ha yang operasional. Jadi, masih ada sekitar 8.964 Ha lahan tambak yang dapat dimanfaatkan oleh investor.
- Budidaya ikan patin
- Pabrik Tepung & Pabrik Pakan Ikan

- Cold Storage
Lokasi : Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
Kapasitas : 150 ton
Investasi : Rp. 1.162.600.000
Terdiri atas :
 - Mesin dan peralatan utama
 - Mesin dan peralatan pembantu
 - Kendaraan
 - Bangunan
 - Modal kerja

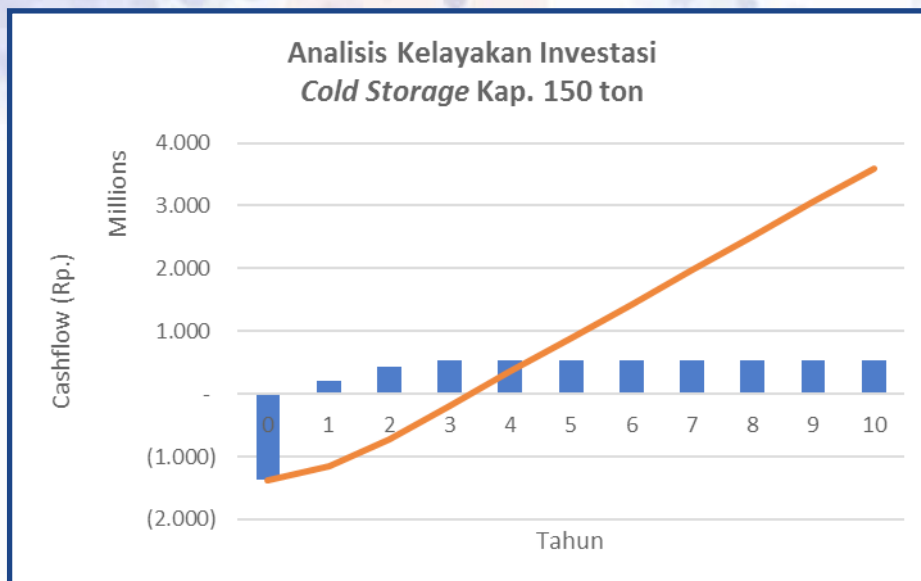
- Indikator Kelayakan :
IRR : 29,7%
NPV (i = 12%) : + Rp. 1.318.490.000
PBT : 3,3 tahun

Investment Opportunities

- Milkfish cultivation
Seruyan Regency has a potential pond area of 10,000 Ha, 1,036 Ha has been utilized, but only 733 Ha is operational. So, there are still around 8,964 Ha of farm land that can be utilized by investors.
- Catfish culture
- Flour Factory & Fish Feed Factory

- Cold Storage
Location: Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
Capacity: 150 tons
Investment: Rp. 1,162,600,000
Consists of :
 - Main machinery and equipment
 - Auxiliary machinery and equipment
 - Vehicle
 - Building
 - Working capital

- Feasibility Indicator:
IRR: 29.7%
NPV (i = 12%): + Rp. 1,318,490,000
PBT: 3.3 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

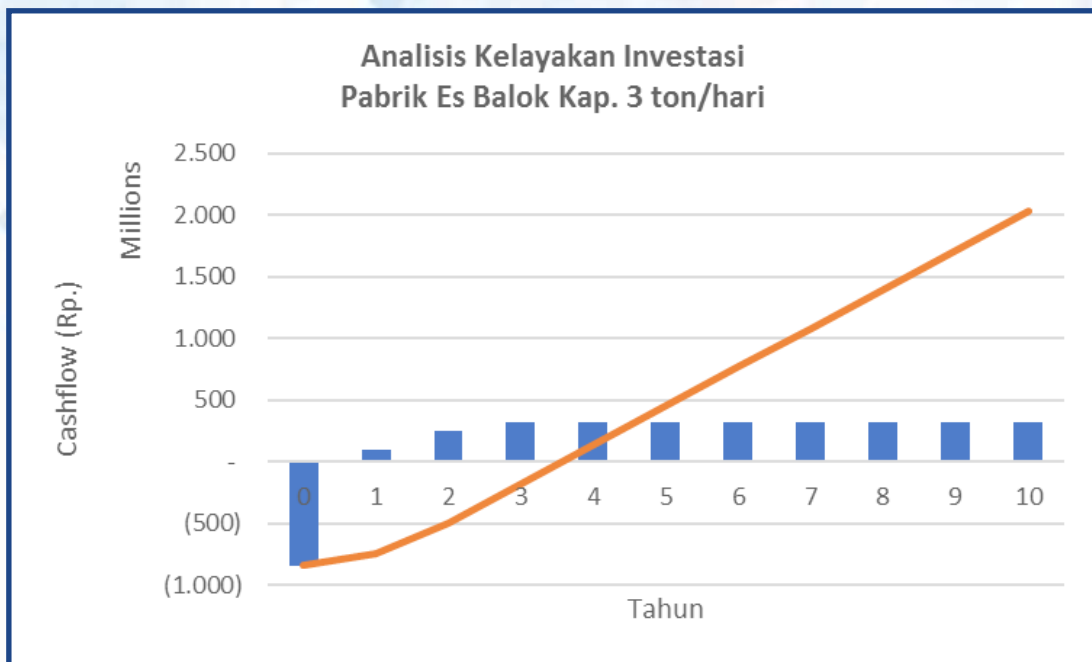
Conclusion: FEASIBLE

- Pabrik Es Balok
 - Lokasi : Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
 - Kapasitas : 3 ton/hari
 - Investasi : Rp. 840.000.000,-
 - Terdiri atas :
 - Mesin dan peralatan utama
 - Mesin dan peralatan pembantu
 - Kendaraan
 - Bangunan
 - Modal kerja

Indikator Kelayakan :
 IRR : 27,2%
 NPV (i = 12%) : + Rp. 618.501.000
 PBT : 3,6 tahun

- *Beam Ice Factory*
 - Location: Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang*
 - Capacity: 3 tons / day*
 - Investment: Rp. 840,000,000*
 - Consists of :*
 - *Main machinery and equipment*
 - *Auxiliary machinery and equipment*
 - *Vehicle*
 - *Building*
 - *Working capital*

Feasibility Indicator:
IRR: 27.2%
NPV (i = 12%): + Rp. 618,501,000
PBT: 3.6 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE



5. WISATA PANTAI DAN PEMANCINGAN *Beach and Fishing Tours*

Wilayah Kabupaten Seruyan memiliki pantai dan berbatasan langsung dengan laut Jawa sehingga memiliki berbagai tempat wisata yang bisa di kunjungi para traveller. Hutan yang masih lebat, suasana lingkungan yang asri dan hijau serta udara yang segar membuat Kabupaten Seruyan memiliki potensi wisata yang sangat bagus untuk dikembangkan. Pengembangan ke arah wisata sport fishing, baik air tawar maupun air asin bagus untuk dilakukan, mengingat selama ini ada banyak pengunjung dari Kalimantan maupun provinsi lain dari pulau Jawa maupun Sumatera melakukan kegiatan Sport Fishing di Wilayah perairan Kabupaten Seruyan.

Seruyan Regency has a beach and is directly bordered by the Java Sea, so it has a variety of tourist attractions that travelers can visit. Forests that are still dense, beautiful and green environment and fresh air make Seruyan Regency has a very good tourism potential to be developed. The development of sport fishing tourism, both freshwater and saltwater, is good to do, considering there have been many visitors from Kalimantan and other provinces of Java and Sumatra doing Sport Fishing activities in the Seruyan Regency waters.

PANTAI SENDURIAN

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan : Seruyan Hilir
- Desa : Desa Perlu

b. Kebutuhan Ruang Kawasan :

- Pembangunan Jalan sekunder
- Pembangunan Jalur pedestrian
- Pembangunan Gazebo
- Pembangunan sarana kebersihan
- Diving dan snorkeling activity
- Toko cinderamata
- Warung/restoran

c. Investasi :

- Pembangunan Jalan Sekunder sebesar Rp. 1,5 Milyar
- Pembangunan Jalur pedestrian sebesar Rp. 1,75 Milyar
- Pembangunan Gazebo sebesar Rp. 500 juta
- Pembangunan sarana kebersihan sebesar Rp. 500 juta

d. Daya Tarik :

- Pantai Sendurian berada di Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) dan merupakan kawasan konservasi dan perlindungan penyu. Sepanjang tahun petugas TNTP akan melepaskan anak-anak penyu (tukik) ke laut, sehingga dapat menjadi obyek wisata edukasi yang menarik dan bermanfaat bagi pendidikan kelestarian alam.
- Memasuki pertengahan bulan Nopember s.d. April, air di pantai Sendurian menjadi biru sehingga para pengunjung bisa melakukan aktivitas snorkeling, menikmati batuan karang yang terhampar sepanjang Pantai Sendurian.

SENDURIAN COAST

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- District: Seruyan Hilir
- Village: Village Need

b. Regional Space Requirement:

- Secondary Road Development
- Development of pedestrian paths
- Gazebo construction
- Construction of cleaning facilities
- Diving and snorkeling activity
- Souvenir shop
- Warung / restaurants

c. Investation :

- Secondary Road Construction of Rp. 1.5 billion
- Development of pedestrian lanes Rp. 1.75 billion
- Gazebo construction of Rp. 500 million
- Construction of cleaning facilities in the amount of Rp. 500 million

d. Attractiveness :

- Sendurian Coast is located in the Tanjung Puting National Park Area (TNTP) and is a turtle conservation and protection area. Throughout the year TNTP officers will release turtle children (sea turtles) to the sea, so that they can become attractive educational tourism objects that are beneficial for nature conservation education.
- Entering the middle of November s.d. April, the water at Sendurian beach turns blue so visitors can snorkel, enjoy the coral reefs that stretch along Sendurian Beach.

PANTAI SUNGAI BAKAU

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan : Seruyan Hilir Timur

b. Kebutuhan Ruang Kawasan :

- Pembangunan guest house/cottage
- Pembangunan pusat penjualan souvenir & resto
- Pengadaan sarana *sport fishing*
- Area berkemah dan outbond
- Fasilitas kebersihan

c. Investasi :

- Pembangunan guest house/cottage, Rp. 1,25 Milyar
 - Pembangunan pusat penjualan souvenir & resto, Rp. 500 juta
 - Pengadaan sarana dan paket perjalanan *sport fishing*
 - Transportasi umum, Rp. 750 juta
- (Kuala Pembuang - Pantai Sungai Bakau, pp)

d. Daya Tarik :

- Pemandangan indah pantai, pohon kelapa dan pohon cemara
- Ombak bergulung pelan dan relatif aman karena pantai dilindungi dengan pemecah ombak yang posisinya sejajar dengan bibir pantai
- Sudah tersedia sarana yang cukup memadai untuk bersantai, seperti gazebo, jogging track, panggung hiburan, dan arena permainan anak.
- Berjarak 23 km dari Kuala Pembuang atau + 20 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

BAKAU RIVER BEACH

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- District: Seruyan Hilir Timur

b. Regional Space Requirement:

- Construction of guest houses / cottages
- Construction of a souvenir and restaurant sales center
- Procurement of sport fishing facilities
- Camping and outbound area
- Cleaning facilities

c. Investation :

- Development of guest houses / cottages, Rp. 1.25 billion
 - Construction of a souvenir & restaurant sales center, Rp. 500 million
 - Procurement of facilities and sport fishing travel packages
 - Public transportation, Rp. 750 million
- (Kuala Pembuang - Sungai Bakau Beach, pp)

d. Attractiveness :

- Beautiful views of the beach, palm trees and cypress trees
- The waves roll slowly and are relatively safe because the beach is protected by a breakwater that is positioned parallel to the shoreline
- There are adequate facilities for relaxing, such as gazebos, jogging tracks, stage entertainment, and children's playgrounds.
- 23 km away from Kuala Pembuang or + 20 minutes drive by motorized vehicle.



DAFTAR PELUANG LAINNYA

1. Pembangunan guest house/cottage
2. Pembangunan pusat penjualan souvenir & resto
3. Pengadaan sarana dan paket wisata sport fishing
4. Transportasi umum
5. Budidaya tambak bandeng
6. Budidaya ikan patin
7. Pabrik tepung ikan
8. Pabrik pakan ikan
9. Pabrik minyak kelapa
10. Depo penyimpanan sementara CPO

LIST OF OTHER OPPORTUNITIES

1. *Development of guest houses / cottages*
2. *Construction of a souvenir & restaurant sales center*
3. *Procurement of facilities and sport fishing tourism packages*
4. *Public transportation*
5. *Milkfish cultivation*
6. *Catfish culture*
7. *Fish meal factory*
8. *Fish feed factory*
9. *Coconut oil factory*
10. *CPO temporary storage depot*



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Tjilik Riwut KM. 5,5 , Palangkaraya
Kalimantan Tengah 73112

Telp. (0536) 3231414 / Fax. (0536) 3231454 / Email: dpmptsp@kalteng.go.id

